

HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT (AKBK) DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN DI PUSKESMAS KALIBALANGAN KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2025

**Beny Arnita¹, Weda Ayu Ardini², Atika Kurnia Sari³, Sefria indah
primasari⁴, Yeni Arshela⁵**

AKBID Wahana Husada Bandar Jaya

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An Nur Husada Lampung Utara

benyarnita936@gmail.com

ABSTRAK

Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) merupakan salah satu metode kontrasepsi hormonal jangka panjang yang banyak digunakan oleh wanita usia subur. Penggunaan AKBK sering dikaitkan dengan efek samping, salah satunya adalah perubahan berat badan. Lama pemakaian AKBK diduga berpengaruh terhadap perubahan berat badan, baik penurunan maupun peningkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian AKBK dengan perubahan berat badan pada akseptor di Desa Kalibalangan, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor AKBK yang sudah lepas KB Implant di Desa Kalibalangan. Sampel diambil sebanyak 30 responden. Data dikumpulkan dengan melihat buku kohort KB implant. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Data penelitian yang diperoleh dari analisa bivariate yang mengalami perubahan berat badan sebesar 18 (60%), yang tidak mengalami perubahan sebesar 12 (40%), lama pemakaian ≤ 3 sebesar 15 (50%), dan lama pemakaian ≥ 15 (50%). Maka dari perhitungan chi square diperoleh χ^2 hitung = 8,886 dengan menggunakan taraf kesalahan 5% dan dk = 1 serta menggunakan tabel chi kuadrat, diperoleh nilai χ^2 tabel 3,841. Kesimpulan Terdapat hubungan yang bermakna antara lama pemakaian AKBK dengan perubahan berat badan. Saran diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi tentang kemungkinan efek samping AKBK, termasuk perubahan berat badan, agar akseptor dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih kontrasepsi.

Keywords : Lama Pemakaian, Perubahan berat badan, kontrasepsi AKBK

PENDAHULUAN

Berdasarkan data world health organization (WHO) penggunaan kontrasepsi dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Di afrika dari 23,6% menjadi 27,6% diasia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan amerika latin dari karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Diperkirakan 225 juta perempuan di negara negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tapi tidak menggunakan metode kontrasepsi dan

pengalaman efek samping seperti kenaikan berat badan, dikarenakan mereka menginginkan berat badan ideal. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2021)

Berdasarkan data BKKBN (badan kependudukan dan keluarga berencana nasional) jumlah penggunaan KB sebanyak 6.955.632 (18,63%). Artinya di tahun 2017 Indonesia ada penambahan peserta KB baru sebanyak 18,63%. Pada tahun 2017 penggunaan kontrasepsi di Indonesia lebih banyak yang menggunakan modern seperti IUD dengan jumlah peserta 1.688.685 (7,15%), beserta suntik sebanyak 1.650.227 (6,99%) peserta implant sebanyak 1.417.663 (5,19%), MOW sebanyak 655.762 (2,78%), peserta MOP sebanyak 124.262 (0,53%), beserta kondom sebanyak 288.388 (1,22%) dan peserta pil sebanyak 4.069.844 (17,24%) (Anggraini Yeti, 2019)

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi terbanyak nomor 4 di dunia pada tahun 2020 ini. Menurut data worldometers pada bulan Maret 2020 jumlah penduduk Indonesia sebesar 273.523.615 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 151 jiwa jumlah ini cenderung naik dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 270.625.568 jiwa. dalam mengatasi masalah pendudukan pemerintahan membuat agenda prioritas dalam rencana pembangunan jangka Menengah nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 yaitu meningkatnya kualitas hidup manusia Indonesia melalui pembangunan kependudukan dan keluarga berencana. (Profil Indonesia, 2019).

Hasil survey pendahuluan didapatkan lama pemakaian AKBK (alat kontrasepsi bawah kulit) dari Tahun 2023-2025 seluruhnya 30 akseptor. pada tahun 2023 terdapat 10 akseptor, ditahun 2024 15 akseptor dan pada tahun 2025 terdapat 5 akseptor. lama Pemakaian AKBK di Puskesmas kalibangan mengalami kenaikan berat badan jika pemakainya lebih lama. Dari fenomena tersebut penelitian tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang "hubungan lama pemakaian AKBK (alat kontrasepsi bawah kulit) dengan perubahan berat badan ibu di Puskesmas kalibangan kecamatan Abung Selatan kabupaten Lampung Utara tahun 2025"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, berbentuk survey analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian AKBK (alat kontrasepsi bawah kulit) dengan perubahan berat badan ibu dengan pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara hubungan lama pemakaian AKBK (alat kontrasepsi bawah kulit) dengan perubahan berat badan ibu, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). (Notoatmodjo, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui distribusi frekuensi lama pemakaian AKBK (alat kontrasepsi bawah kulit) di Puskesmas Kalibangan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responen Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi AKBK Dipuskesmas Kalibangan Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara Tahun 2023-2025

No	Lama pemakaian	Frekuensi	Presentase
1	< 3 tahun	15	50
2	>3 tahun	15	50
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan akseptor AKBK yang telah menggunakan kontrasepsi AKBK selama ≤ 3 tahun sebanyak 50% dan ≥ 3 tahun sebanyak 50 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perubahan Berat Badan Akseptor AKBK Dipuskesmas Kalibangan Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara Tahun 2023-2025

No	Perubahan berat badan	Frekuensi	Presentase
1	Ada perubahan	18	60
2	Tidak ada perubahan	12	40
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan akseptor AKBK yang mengalami kenaikan berat badan selama menggunakan AKBK 60% dan tidak naik (turun dan tetap) sebanyak 40%.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi hubungan lama pemakaian AKBK (alat kontrasepsi bawah kulit) dengan perubahan berat badan di Puskesmas Kalibalangan.

Tabel 3. Hubungan Perubahan Berat Badan dengan Lama Pemakaian AKBK Dipuskesmas Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara Tahun 2023-2025

Perubahan berat badan	Lama pemakaian AKBK				JUMLAH		χ^2	X Tabel
	≤ 3 Tahun		≥ 3 tahun		N	%	8,886	3,841
	N	%	N	%				
Ada perubahan	5	28	13	72	18	100		
Tidak ada perubahan	10	83	2	17	12	100		
total	15	50	15	50	30	100		

Berdasarkan tabel 3. dapat di lihat bahwa akseptor AKBK yang mengalami perubahan berat badan < 3 Tahun sebesar 5 (28%) dan yang > 3 tahun 13 (72%) dan yang tidak mengalami perubahan berat badan < 3 tahun 10 (83%) dan yang > 3 tahun 2 (17%).

Berdasarkan hasil uji statistic Chi-Square diperoleh nilai χ^2 hitung 8,886 $>$ χ^2 tabel 3,841 sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima berarti ada Hubungan Yang Signifikan Antara Lama Pemakaian KB implan dengan perubahan berat badan pada akseptor KB di Puskesmas Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan lama pemakaian KB AKBK dengan perubahan berat badan di Puskesmas Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023-2025. Saran dalam penelitian ini adalah bidan perlu memberikan tambahan informasi mengenai penggunaan KB yang dipakai yang dapat menyebabkan kenaikan berat badan.

RUJUKAN

- Arikunto, Sularsimi 2018, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik Jakarta: Rineka Cipta
- Anggraini, yeti. 2018, Asuhan Kebidanan Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Husada Mandiri. Diakses pada tanggal 2 april 2025. <https://share.google/rUOOAQwLQfgjwZ4Gw>
- Azwar, S 2020, Metode Penelitian Yogyakarta: Pustaka belajar
- Endang Koni Suryaningsih, dkk. 2023, Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi. Diakses pada tanggal 5 april 2025.
- Jitowiyono, Sugeng. 2019, Keluarga berenca (KB) Dalam Perspektif Bidan. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Larasati, 2017, Jurnal Hubungan Penggunaan Kontasepsi AKBK Dengan Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Mlati II Kabupaten Yogyakarta Tahun 2017. Diakses pada tanggal 14 april 2025. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2639/1/NASKAH%20PUBLIKASI>.
- Nugrawati, N., dkk. (2024). Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana (Cetakan ke-1). Nganjuk, Jawa Timur: CV. Dewa Publishing.
- Sari, A. K., & Fariska, I. (2025). Gambaran Lama Penggunaan KB Suntik Tiga Bulan Terhadap Peningkatan Berat Badan Di PMB Devi Ariani, S. Tr. Keb Desa Candimas Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 1-4.
- Sari, A. K. (2024). Hubungan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Devi Ariyani S. Tr. Keb Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(01), 10-19.